

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makrozoobentos yang ditemukan dan diidentifikasi pada tiga stasiun di Sungai Bah Bolon Kab Simalungun terdiri dari 10 famili, 7 ordo, 6 kelas dan 3 filum dengan rincian ordo odonata (Gomphidae dan Lestidae), decapoda (Parathelphusidae), unionida (Unionidae), veneroida (Corbiculidae), mesogastropoda (Thiaridae, Ampullariidae dan Amphibolidae), rhynchobdellida (Discicolidea) dan opisthophora (Lumbricidae). Jumlah individu yang ditemukan mencapai 124 individu.
2. Berdasarkan dari nilai indeks keanekaragaman makrozoobentos (H') termasuk kategori sedang, kemudian indeks keseragaman (E) di kategorikan rendah, kemudia nilai indeks dominasi (C) di kategorikan rendah.
3. Tingkat kualitas perairan Sungai Bah Bolon Kab Simalungun yang ditinjau dari indeks keanekaragaman menunjukkan bahwa kondisi Sungai Bah Bolon tergolong tercemar sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka sebagai penutup dari skripsi ini penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya kesadaran diri bagi kita semua terutama masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di bantara sungai untuk berempati terhadap lingkungan sungai dengan cara menjaga sungai tetap alami dan tidak tercemar seperti tidak membuang sampah sembarangan dan pembuangan limbah industri secara langsung ke aliran Sungai Bah Bolon Kab Simalungun.

2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya secara berkala untuk memantau setiap perubahan baik secara fisik dan fungsional dari Sungai Bah Bolon Kab Simalungun Sumatera Utara.



THE
Character Building
UNIVERSITY